

## HUBUNGAN STRATEGI COPING DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG MENERJAKAN SKRIPSI

Meytha Prameswari<sup>1</sup>, Octa Reni Setiawati<sup>2</sup>, Dewi Lutfianawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati, Email: [meythapraameswarii160815@gmail.com](mailto:meythapraameswarii160815@gmail.com)

### ABSTRACT : THE RELATIONSHIP OF COPING STRATEGIES AND STRESS AMONG STUDENT WORKING ON THESIS

Stress when working on a thesis is a phenomenon that occurs among Indonesian students. *Coping* strategies are needed in dealing with student stress in doing thesis. Thus, this study aims to determine the role of *coping* strategies against stress in undergraduate thesis students. The approach used in this study is a quantitative approach, with the research subjects being students of the general medical study program at Malahayati University, Bandar Lampung, with 173 samples using accidental sampling technique. Methods of data collection is done by using a questionnaire in the form of a stress scale and *coping* strategies. Based on the results of the correlation test, it was concluded that there was no relationship between *coping* strategies and the stress of students writing thesis, and based on descriptive statistics, the value of *coping* strategies was 69.9% students of the general medical study program, Malahayati University, Bandar Lampung, had *coping* strategies in the moderate category, and students when deal with stress more using *coping* strategies emotionally focused *coping*. And for the stress category, thesis students fall into the medium category.

**Keywords:** Coping Strategy, Stress, Student, Thesis

Stress ketika mengerjakan skripsi merupakan fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa Indonesia. Strategi *coping* di perlukan dalam menghadapi stres mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran strategi *coping* terhadap stres mahasiswa skripsi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan subyek penelitian mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati Bandar Lampung, dengan 173 sampel dengan teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala stres dan strategi *coping*. Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada hubungan strategi *coping* dengan stres mahasiswa menulis skripsi, serta berdasarkan hasil deskriptif statistik diperoleh nilai strategi *coping* sebesar 69,9% mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati Bandar Lampung memiliki strategi *coping* dalam katagori sedang, serta mahasiswa ketika menghadapi stress lebih banyak menggunakan strategi *coping* secara emotinal focused *coping*. Dan untuk katagori stress mahasiswa skripsi masuk ke dalam katagori sedang.

**Kata Kunci:** Strategi *Coping*, Stress, Mahasiswa, Skripsi

### PENDAHULUAN

Skripsi merupakan sebuah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagaimana bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Skripsi juga merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang

dimiliki. Pada proses penyusunan skripsi, mahasiswa akan menuangkan buah pikirannya selama kuliah ke dalam bentuk tulisan ilmiah (Nurhindazah & Kustanti, 2016). Proses penyusunan skripsi dilakukan secara individual dengan harapan mahasiswa mampu mengeluarkan kemampuannya atas ilmu yang

## HUBUNGAN STRATEGI COPING DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI

didapat selama masa perkuliahan (Zakaria, 2017). Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa tingkat akhir yang mengalami kesulitan tentang bagaimana harus menulis tulisannya dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi. Kesulitan yang sering di hadapi adalah; menemukan dan merumuskan masalah, mencari judul yang efektif, sistematika proposal, sistematika skripsi, kesulitan mencari literatur atau bahan bacaan, kesulitan metode penelitian dan analisis data, kesulitan menuangkan ide kedalam bahasa ilmiah, kesulitan dengan standar tata tulis ilmiah, takut menemui dosen pembimbing, dana dan waktu yang terbatas. Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya akan membuat stres, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Hal-hal yang dialami mahasiswa tersebut tentunya dapat mengganggu proses berjalannya pengerjaan skripsi, dimana mahasiswa banyak memperoleh tuntutan dari luar diri mereka, terutama keluarga (Kinansih, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2013) di Universitas Mulawarman menjelaskan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mengalami peningkatan stres yang tinggi. Semua kesulitan dapat menimbulkan stres yang akan bertambah jika ada teman-teman satu angkatan atau angkatan dibawahnya sudah mampu menyelesaikan lebih dahulu. Mahasiswa dituntut untuk segera

menyelesaikan skripsi tersebut dalam jangka waktu yang telah ditentukan, sehingga hal ini dapat menimbulkan stres.

Pada tahun 2016 Nurliana Sipayung melakukan penelitian tentang *coping* stres yang berhubungan dengan mahasiswa, dalam penelitiannya di Fakultas Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma melaporkan bahwa terdapat 33 (62%) mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami stres tinggi, kategori rendah berjumlah 20 mahasiswa (38%). Selain itu penelitian yang dilakukan Henricus Dimas Frandi Cahyo Broto (2016) di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta menemukan bahwa stres pada mahasiswa penulis skripsi tidak mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam proses penyusunan skripsi. Mahasiswa yang mengalami stres ketika perkuliahan dapat melakukan strategi *coping* stres untuk mengurangi perasaan stres yang sedang terjadi. *Coping* stres dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung seberapa tinggi-rendahnya stres yang mereka alami, dan jenis strategi *coping* stres yang bagaimana yang mereka sukai untuk diterapkan ketika stres melanda.

Menurut Folkman dan Lazarus (1997) ada dua jenis *coping* stres yang dapat dilakukan, yaitu; (1) *Problem focused coping*, adalah salah satu jenis strategi *coping* untuk menghilangkan atau mengubah stresor itu sendiri atau ketika individu menghilangkan sumber stres atau mengurangi dampaknya

**Meytha Prameswari**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [meythapraameswaarii160815@gmail.com](mailto:meythapraameswaarii160815@gmail.com)

**Octa Reni Setiawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [ores.survive@gmail.com](mailto:ores.survive@gmail.com)

**Dewi Lutfianawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [dewilutfi@malahayati.ac.id](mailto:dewilutfi@malahayati.ac.id)

## HUBUNGAN STRATEGI COPING DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI

melalui tindakan individu tersebut, dan (2) *Emotional focused coping*, adalah strategi yang melibatkan mengubah cara seseorang merasakan atau secara emosional bereaksi terhadap stressor. Strategi ini mengurangi dampak emosional dari penyebab stres dan memungkinkannya untuk menyelesaikan masalah dengan lebih efektif. Oleh karena itu secara psikologis  *coping*  yang baik mampu memberikan efek kekuatan (perasaan tentang konsep diri dan kehidupan), reaksi emosi, tingkat depresi atau kecemasan serta keseimbangan antara perasaan negatif dan positif (Hasan dan Rufaidah, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nindya (2013) menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa FIP mengalami stres dalam penyusunan skripsi pada kategori sedang yaitu 109 mahasiswa (77,9%). Sumber stres yang paling dominan yaitu frustrasi dan jenis stres yang dominan yaitu stres psikologis. Dalam keadaan seperti ini, mahasiswa cenderung untuk lebih mendekati diri kepada Tuhan agar lebih tenang dan fokus setiap menghadapi masalah dengan hasil yang menunjukkan  *coping*  positif dominan pada religuitas dan perencanaan (100%). Sedangkan  *coping*  negatif yang dominan adalah kontrol diri (52,9%) keadaan dimana mahasiswa cenderung terburu-buru dalam setiap mengatasi masalah dan merasa sedikit terbebani dengan skripsi.

Hasil penelitian (Martha et al., 2012) didapatkan bahwa mahasiswa kepaniteraan

klirik Fakultas Kedokteran Universitas Riau yang mengalami stres tingkat ringan dan sedang cenderung menggunakan  *emotional-focused coping*  untuk menghadapi masalah, sehingga mereka dapat meregulasi respon emosional dalam menghadapi stresor dan mengurangi tingkat stres. Sementara yang mengalami stres tingkat berat cenderung menggunakan  *problem-focused coping*  dalam menghadapi masalahnya dengan cara melipatgandakan usaha dan juga meminta informasi atau dukungan dari orang lain. Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa adanya kaitan antara strategi  *coping*  terhadap stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang hubungan strategi  *coping*  dengan stres mahasiswa skripsi Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati Bandar Lampung menunjukkan adanya gejala stres. Gejala stres yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati Bandar Lampung antara lain banyaknya keluhan mahasiswa mengenai sakit kepala yang sering mengganggu aktivitas sehari-hari, keluhan mengenai gangguan tidur berupa kesulitan tidur, sering terlihat mudah marah, dan ada beberapa mahasiswa yang menunjukkan gejala gangguan

**Meytha Prameswari**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [meythapraameswaarii160815@gmail.com](mailto:meythapraameswaarii160815@gmail.com)

**Octa Reni Setiawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [ores.survive@gmail.com](mailto:ores.survive@gmail.com)

**Dewi Lutfianawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [dewilutfi@malahayati.ac.id](mailto:dewilutfi@malahayati.ac.id)

HUBUNGAN STRATEGI COPING DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI

daya ingat yang ditunjukkan dengan seringnya mahasiswa lupa pada janji bimbingan dengan dosen pembimbing dan janji dengan teman. Ditambah lagi beban stres mahasiswa dengan waktu yang bersamaan dengan kegiatan-kegiatan akademik seperti perkuliahan, praktikum, ujian blok, *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE), Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

**METODE**

Penelitian yang dilakukan di Universitas Malahayati Bandar Lampung, pada tanggal 10 Mei 2021 sampai 30 Mei 2021, populasi penelitian ini adalah mahasiswa Kedokteran angkatan 2017 yang sedang mengerjakan skripsi, penelitian ini melibatkan 173 sampel yang diambil menggunakan teknik slovin. Pengambilan data dilakukan dengan menyebar skala pengukuran, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala stress dan *coping*.

Peneliti menggunakan skala stres berdasarkan aspek-aspek stres dari Rahman (2009) dan diadopsi oleh Achroza (2013) yang terdiri dari 45 item dengan koefisien validitas berkisar antara 0,373 sampai 0,916 dan tingkat reliabilitas sebesar 0,976. Sedangkan untuk skala *coping* peneliti menggunakan skala strategi *coping* milik Ghea Aisyah Puspitaning Rezsuwandi (2019) berdasarkan aspek-aspek *coping* yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji asumsi dan hipotesis. Bentuk pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Untuk menguji hipotesis akan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk mengukur satu variabel bebas atau independen terhadap satu variabel terikat atau dependen. Sedangkan untuk uji asumsi peneliti akan menggunakan uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data ini dibantu dengan *Software SPSS V.22 for windows*.

**HASIL**

**Tabel 1**

***Deskriptif Stress dan Strategi Coping***

Variabel	Rendah	Sedang	Tinggi
Stress	16,2%	60,7%	23,1%
Strategi <i>coping</i>	11,0%	69,9%	19,1%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati Bandar Lampung, memiliki tingkat stress dan strategi *coping* pada taraf sedang 60,7 % dan 69,9 %.

**Tabel 2**

**Meytha Prameswari**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [meythapraameswaarii160815@gmail.com](mailto:meythapraameswaarii160815@gmail.com)

**Octa Reni Setiawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [ores.survive@gmail.com](mailto:ores.survive@gmail.com)

**Dewi Lutfianawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [dewilutfi@malahayati.ac.id](mailto:dewilutfi@malahayati.ac.id)

HUBUNGAN STRATEGI COPING DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI

**Data Deskriptif Strategi Coping**

Aspek Strategi Coping	Frekuensi	Persentase
<i>Problem Focused Coping</i>	53	30,6 %
<i>Emotional Focused Coping</i>	120	69,4 %
Jumlah	173	100 %

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati Bandar Lampung saat mengalami stres maka mahasiswa cenderung menggunakan strategi *coping* secara *emotional focused coping* (69,4%) di bandingkan *problem focused coping* (30,6%).

**Tabel 3**

**Uji Hipotesis**

No	Data	Hasil
1	<i>Person Corelation</i>	.574
2	Sig	.000

Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar .574 yang bernilai positif, hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi strategi *coping* maka semakin tinggi pula stres mahasiswa., hal ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian ini, dimana semakin tinggi strategi *coping* maka semakin rendah stress mahasiswa skripsi oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa, tidak ada hubungan strategi *coping* dengan stres mahasiswa menulis skripsi.

**DISKUSI**

Berdasarkan tabel deskriptif stres dan strategi *coping* menunjukan bahwa mayoritas mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati Bandar Lampung, memiliki tingkat stress dan strategi *coping* pada taraf sedang. Menurut Lazarus dan Folkman (1986) strategi *coping* merupakan suatu proses dimana individu mencoba untuk mengolah jarak yang ada antara tuntutan-tuntutan baik itu tuntutan yang berasal dari individu atau dari

lingkungan dengan sumber daya yang mereka gunakan dalam menghadapi situasi penuh tekanan (*stresful*) serta strategi *coping* merupakan upaya – upaya untuk mengatasi, mengurangi, dan mentoleransi beban perasaan yang tercipta karena stress. Secara umum strategi *coping* terhadap stres yang dilakukan mahasiswa program studi kedokteran umum yang sedang menulis skripsi ada dua: yaitu ada yang terfokus pada emosi, tapi ada juga yang terfokus pada masalah.

**Meytha Prameswari**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [meythapraameswaarii160815@gmail.com](mailto:meythapraameswaarii160815@gmail.com)

**Octa Reni Setiawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [ores.survive@gmail.com](mailto:ores.survive@gmail.com)

**Dewi Lutfianawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [dewilutfi@malahayati.ac.id](mailto:dewilutfi@malahayati.ac.id)

## HUBUNGAN STRATEGI COPING DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG MENERJAKAN SKRIPSI

Hasil rata-rata tingkat strategi *coping* mahasiswa program studi kedokteran umum berada pada taraf sedang dapat dikatakan bahwa dalam menghadapi stress mahasiswa program studi kedokteran umum Universitas Malahayati Bandar Lampung cukup baik dalam melakukan perubahan terhadap dirinya sendiri maupun lingkungannya serta dapat dikatakan bahwa dalam menghadapi situasi penuh tekanan para mahasiswa program studi kedokteran umum Universitas Malahayati Bandar Lampung cukup baik dalam mengatur respon emosional dalam rangka menyesuaikan diri. Secara umum strategi *coping* terhadap stres yang dilakukan mahasiswa program studi kedokteran umum yang sedang menulis skripsi ada dua: yaitu ada yang terfokus pada emosi, tapi ada juga yang terfokus pada masalah. Dan berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mahasiswa program studi kedokteran umum Universitas Malahayati Bandar Lampung saat mengalami stres maka mahasiswa cenderung menggunakan strategi *coping* secara *emotional focused coping* dibandingkan *problem focused coping*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak mencoba melupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan hal yang telah menekan emosinya, namun hal ini hanya bersifat sementara. Seperti yang diungkapkan oleh Nevid (2013) bahwa *coping* yang berfokus emosi cenderung tidak dapat menghilangkan stressor karena individu lari dari masalah atau stressor yang dihadapinya. Nevid (2013)

mengungkapkan bahwa *coping* yang berfokus pada emosi dilakukan dengan cara menyangkal adanya stressor atau menarik diri dari situasi stres. Lebih lanjut diungkapkan, *coping* yang berfokus pada emosi tidak menghilangkan stressor atau tidak juga membantu individu dalam mengembangkan cara yang lebih baik untuk mengatur stressor, hal ini yang menyebabkan mahasiswa tetap merasakan stres dikarenakan mahasiswa lebih banyak memilih menggunakan strategi emosi yang hanya bersifat sementara sebagai strategi *coping* terhadap stres.

Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar .574 dengan nilai hasil yang positif, hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi strategi *coping* maka semakin tinggi pula stres mahasiswa., hal ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Tidak ada hubungan strategi *coping* dengan stres mahasiswa menulis skripsi. Menurut Siswanto (2007) *coping* merupakan suatu usaha atau upaya seseorang untuk dapat menyelesaikan atau mengurangi penyebab stres atau stressor yang sedang dihadapinya dengan cara tertentu, pada penelitian ini *coping* yang digunakan adalah *coping* yang berfokus pada emosi dan masalah.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihatina (2012) bahwa memang tidak terdapat hubungan antara variabel tersebut. Tidak adanya hubungan

**Meytha Prameswari**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [meythapraameswaarii160815@gmail.com](mailto:meythapraameswaarii160815@gmail.com)

**Octa Reni Setiawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [ores.survive@gmail.com](mailto:ores.survive@gmail.com)

**Dewi Lutfianawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [dewilutfi@malahayati.ac.id](mailto:dewilutfi@malahayati.ac.id)

## HUBUNGAN STRATEGI COPING DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI

antara kedua variabel tersebut dikarenakan ada faktor faktor lain yang mempengaruhi penggunaan jenis strategi *coping* antara lain karakteristik personal, sumber daya yang tersedia, dan pola *coping* yang dipakai sebelumnya (Prihatina, 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan Lazarus dan Folkman (1980) menemukan bahwa strategi *coping* selalu melibatkan *problem focused coping* dan *emotional focused coping*. Bishop (dalam Rustina & Cahyati, 2012) mengatakan bahwa strategi *coping* dapat disempurnakan dengan strategi yang berbeda. Pada umumnya individu menggunakan strategi *coping* melibatkan *problem focused coping* dan *emotional focused coping* saat menghadapi situasi yang penuh stres, sedangkan Lazarus (1980) mengatakan bahwa strategi *coping* menjadi kurang efektifitas digunakan saat situasi stres hal ini disebabkan efektifitas dari strategi *coping* dilihat dari situasi stres yang dihadapi, *emotional focused coping* akan efektif apabila dalam situasi dimana seseorang mempunyai tingkat kendali yang kecil pada suatu stressor, dan *problem focused coping* efektif pada seseorang individu yang merasa dirinya mampu menghadapi stressor. Hal ini pun diperkuat oleh Mu'tadin (2014), menurut Mu'tadin banyak faktor-faktor lain yang mungkin bisa lebih kuat mempengaruhi individu dalam mengatasi stress, terdapat faktor lain cara-cara individu untuk mengatasi tekanan adalah keyakinan atau pandangan positif, keterampilan memecahkan

masalah, keterampilan sosial, dukungan sosial, ataupun aspek spiritual dengan demikian strategi *coping* individu dapat beragam bergantung dengan keragaman faktor dan sumber *coping* pada masing masing individu berbeda-beda, serta dengan banyaknya faktor faktor yang mempengaruhi stress sehingga mengakibatkan tidak adanya korelasi antara strategi *coping* dengan stress.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan strategi *coping* terhadap stress mahasiswa skripsi. Hasil analisis deskriptif terdapat 60,7% jumlah terbanyak mahasiswa termasuk katagori sedang dan sebanyak 69,9% responden memiliki strategi *coping* yang sedang. Pada aspek strategi *coping* diperoleh sebagian mahasiswa Program Studi Kedokteran Umum Universitas Malahayati Bandar Lampung saat mengalami stress maka mahasiswa cenderung menggunakan strategi *coping* secara *emotional focused coping* di bandingkan *problem focused coping*.

Saran bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai strategi *coping* dan stress terkait pengertian serta faktor faktor yang mempengaruhi. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel yang berbeda pada penelitian yang berbeda agar didapatkan hasil dan pembahasan yang lebih luas mengenai strategi

**Meytha Prameswari**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [meythapraameswaarii160815@gmail.com](mailto:meythapraameswaarii160815@gmail.com)

**Octa Reni Setiawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [ores.survive@gmail.com](mailto:ores.survive@gmail.com)

**Dewi Lutfianawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [dewilutfi@malahayati.ac.id](mailto:dewilutfi@malahayati.ac.id)

HUBUNGAN STRATEGI COPING DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI

*coping stress dan stres. Saran ini ditulis untuk menambahkan wawasan, perbandingan dan penyempurnaan bagi peneliti sebelumnya dan penelitian berikutnya. Bagi subjek penelitian, dikarenakan pembagian kuisioner menggunakan google document, maka penelitian ini tidak dapat diamati dengan baik oleh peneliti, sehingga subjek penelitian diharapkan dapat mengisi atau mengerjakan dengan sebaik-baiknya serta mengisi kuisioner tanpa ada yang kosong / tidak terisi.*

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achroza, F. H. (2013). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa Dan Problem Focused Coping Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fkip Bimbingan Dan Konseling Universitas Muria Kudus (Skripsi).
- Fadillah, A. E. R. (2013). Stres Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Mulawarman Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(3).
- Hasan, N., & Rufaidah, E. R. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Strategi Coping Pada Penderita Stroke RSUD dr. Moewardi Surakarta. *Talenta psikologi*, 11 (1), 41-6.
- Henricus, D. F. F. B. (2016). Stres Pada Mahasiswa. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Universitas Sanata Darma Yogyakarta.
- Kinansih, A. K. (2011). *Skripsi kelar dalam 30 hari*. Klaten: Galmas Publisher.
- Mu'tadin. (2002). *Strategi Koping*. Dikutip dari : <http://www.e-psikologi.com>. Diunduh : 20 Juni 2021.
- Nevid, J. S., Rathus S. A. & Greene, B. (2013) *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Nevid Jeffrey S., Spencer A. Rathus, dan Beverly Greene. (2005) *Psikologi Abnormal. Edisi Kelima. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhindazah, D., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan adversity intelligence pada mahasiswa yang menjalani mata kuliah tugas akhir di fakultas teknik Universitas Diponegoro. 5(4), 645-652.
- Martha, S. D., Hamidy, M. Y., & Risma, D. (2012). Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Strategi Koping Pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Riau Suci Martha Dani 1, M.Yulis Hamidy 2, Devi Risma 3.
- Prihatina, R. D., Latifah, M., & Johan, I. R. (2012). Konsep diri, kecerdasan emosional, tingkat stres, dan strategi coping remaja pada berbagai model pembelajaran. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 5(1), 48-57.
- Rezsuwandi, G. A. P., & Hertinjung, W. S. (2019). Hubungan Antara Strategi Koping dengan Penyesuaian Diri pada Asisten Mata Kuliah Praktikum Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rustina, E., & Cahyati, W. H. (2012). Hubungan antara stress kerja dengan pemilihan strategi coping pada dosen. *Jurnal kesehatan masyarakat*. Diakses dari

**Meytha Prameswari**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [meythapraameswaarii160815@gmail.com](mailto:meythapraameswaarii160815@gmail.com)

**Octa Reni Setiawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [ores.survive@gmail.com](mailto:ores.survive@gmail.com)

**Dewi Lutfianawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email: [dewilutfi@malahayati.ac.id](mailto:dewilutfi@malahayati.ac.id)

HUBUNGAN STRATEGI COPING DENGAN STRES PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI

<http://journal.unnes.ac.id/indek.php/kesmas>

Pendidikan. Universitas Sanata  
Dharma Yogyakarta.

Sipayung, N. (2012). *Coping* Stres. Skripsi.  
Fakultas Keguruan dan Ilmu

Zakaria, D. (2017). Tingkat Stres Mahasiswa  
Ketika Menempuh Skripsi Doctoral  
dissertation, University Muhammadiyah  
Malang. (Skripsi)

**Meytha Prameswari**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung,  
Email: [meythapraameswaarii160815@gmail.com](mailto:meythapraameswaarii160815@gmail.com)

**Octa Reni Setiawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung,  
Email: [ores.survive@gmail.com](mailto:ores.survive@gmail.com)

**Dewi Lutfianawati**, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati Bandar Lampung, Email:  
[dewilutfi@malahayati.ac.id](mailto:dewilutfi@malahayati.ac.id)